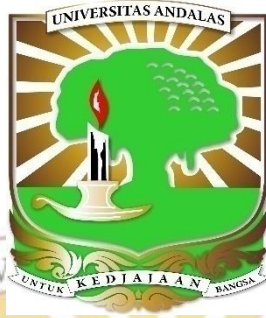


**KORELASI ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN LINGKAR
PERUT DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA PRA LANSIA DAN LANSIA
DI NAGARI SUMANIK**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

FAZHLADIA AS'SYURA
NIM : 1910312069

Pembimbing:

dr. Firdawati, M.Kes, Ph.D
Dra. Asterina, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRACT
**CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND ABDOMINAL
CIRCUMFERENCE WITH RANDOM BLOOD GLUCOSE TEST
IN PRE ELDERLY AND ELDERLY
IN NAGARI SUMANIK**

By

**Fazhladia As'syura, Firdawati, Asterina,
Dwi Yulia, Liganda Endo Mahata,
Rahmani Welan**

Indonesia has an aging population structure. The increase in the number of elderly people will affect the national situation so efforts are needed to maintain the health of the elderly. Easy-to-use parameters for assessing the health of the elderly such as BMI, abdominal circumference and blood glucose levels. This research aimed to determine the correlation between BMI and abdominal circumference with the results of blood glucose level screening while in the pre-elderly and elderly in Nagari Sumanik in 2021.

This analytical research with a cross sectional studies. The research time start from January – December 2022. This research used secondary data on pre-elderly and elderly in Sumanik Nagari in 2021 with 40 respondents. The analysis of the data using the Spearman Rank Test.

The results showed that relationship between BMI and blood glucose level screening ($p = 0.738$; $r = 0.054$), abdominal circumference with blood glucose level screening ($p = 0.765$; $r = 0.048$). Mean value for the BMI was 26.93 ± 5.168 kg / m². The mean value for the abdominal circumference is 97 ± 12.3 . The mean value for the blood glucose level screening was 140 ± 78.775 mg/dl.

This research concludes that there is no relationship between body mass index and abdominal circumference with blood glucose level screening with a very weak correlation.

Keywords: *BMI, abdominal circumference, random blood glucose test, pre elderly, elderly*

ABSTRAK
**KORELASI ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DAN LINGKAR
PERUT DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU
PADA PRA LANSIA DAN LANSIA
DI NAGARI SUMANIK**

Oleh

**Fazhladia As'syura, Firdawati, Asterina,
Dwi Yulia, Liganda Endo Mahata,
Rahmani Welan**

Indonesia memiliki struktur *aging population*. Peningkatan jumlah lansia akan mempengaruhi situasi nasional—sehingga dibutuhkan upaya untuk mempertahankan kesehatan lansia. Parameter yang mudah digunakan untuk menilai kesehatan lansia seperti IMT, lingkar perut dan kadar glukosa darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara IMT dan lingkar perut dengan hasil skrining kadar glukosa darah sewaktu pada pra lansia dan lansia di Nagari Sumanik tahun 2021.

Jenis penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada Januari – Desember 2022. Data penelitian ini berasal dari data sekunder hasil pengabdian masyarakat pada bulan Oktober 2021 dengan besar sampel 40 orang pra lansia dan lansia. Analisis bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata IMT adalah $26,93 \pm 5,168 \text{ kg/m}^2$. Rerata lingkar perut yaitu $97 \pm 12,3$. Rerata hasil skrining kadar glukosa darah sewaktu adalah $140 \pm 78,775 \text{ mg/dl}$. Hasil uji statistik ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan antara IMT dengan hasil skrining kadar glukosa darah sewaktu ($p = 0,738$) dan *r-correlation* 0,054. Uji statistik lingkar perut dengan hasil skrining kadar glukosa darah sewaktu menunjukkan tidak terdapat hubungan ($p = 0,765$) dan *r-correlation* 0,048.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara IMT dan lingkar perut dengan hasil skrining kadar glukosa darah sewaktu dengan korelasi sangat lemah.

Kata Kunci: IMT, lingkar perut, kadar glukosa darah sewaktu, pra lansia, lansia